

**ANALISIS PROBLEMATIKA MENULIS PUISI SISWA KELAS IV  
SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG**

**SKRIPSI**



**NURDESI ZAINAB BIYAU**

**NIM 148620618154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)  
SORONG**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

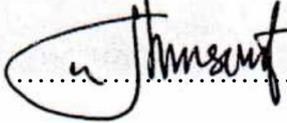
Skripsi ini telah disetujui dosen pembimbing .

Pada tanggal 29 November 2024

### Pembimbing I

Desti Rahayu, M.Pd.

NIDN. 1405129101

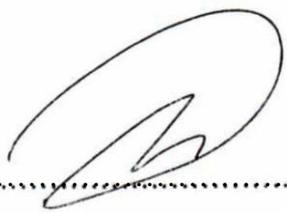


.....

### Pembimbing II

Ahmad Yulianto, M.Pd.

NIDN. 1412019201



.....

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PROBLEMATIKA MENULIS PUISI SISWA KELAS IV  
SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG**

**NAMA: NURDESI ZAINAB BIYAU**

**NIM.148620618154**

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan  
Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada: 25. Februari 2025

Dekan Fakultas



**Roni Andri Pramita, M.Pd.**

**NIDN. 1411129001**

Tim Penguji Skripsi

1. **Adi Iwan Hermawan, M.Pd.**

**NIDN. 1408099801**

  
.....

2. **Yeni Witdiyanti, M. Pd.**

**NIDN. 1412068801**

  
.....

3. **Desti Rahayu, M.Pd.**

**NIDN. 1405129101**

  
.....

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 29 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,

Nurdesi Zainab Biyau

NIM 148620618154

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan mengecewakan mereka, simpan keluhmu sebab letihmu tak sebanding dengan mereka merawat dan membesarkanmu sampai kamu ada saat ini.

Akan ada suatu masa dalam hidup seseorang merasakan suatu persoalan, yang seakan-akan beban berat dipikul sampai merasa kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki siapapun itu. Kalau ada yang sedang merasakan itu yakinlah kata Allah pada saat itu Allah sedang mengangkat derajatnya dan meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai suatu istimewa yang belum pernah diraih. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Al Baqarah 286)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis mempersembahkan untuk :

1. Cinta pertma dan penutanku Alm ayahanda Yakuba Biyau banyak hal yang menyakitkan yang saya lalui, tanpa sosok Ayah babak belur di hajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang seringkali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimah kasih atas kehidupan yang ayah berikan. Maka skripsi ini penulis persembahkan untuk Malaikat pelindungku di surga.

2. Pintu surgaku ibu Fatma Waty Punjanan. Terimah kasih sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang di berikan selama ini terimah kasih sudah menjadi ibu sekaligus ayah untuk kita terimahnkasih atas setiap nasehat yang di berikan meski terkadang pikiran kita tak sejalan terimah kasih atas kesebaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimah kasih ya suda menjadi tempatku untuk pulang.
3. Bapak Abdul Hamid Rada Terimah atas segala bentuk cinta dan kasih sayang kepada penulis terimah kasi telah support penulis.
4. kaka peneliti Muhammad Yasin Biyau, S.H. dan Morsal biyau. yang suda ikut serta dalam proses penulisan menempuh pendidikan selama ini, terimah kasih atas semangat,doa, materi dan cinta yang selalu di berikan kepada penulis.
5. Adik-adik peneliti Hasna Biyau, S.Pd. dan Ahmad Fauzan Biyau yang selalu mendengarkan setiap keluh kesah peneliti dan selalu support, memberikan motivasi kepada peneliti.
6. Ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar ibu Desti Rahayu, M.pd. terimah kasi sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala nasehat dan bimbingan yang di berikan kepada penulis.
7. Panesahat akdemis ibu syams kusumaningrum terimah kasi suda memberi semnagat dan bimbingan selama perkuliahan.

8. Dan terakhir untuk diri saya sendiri Nurdesi Zainab Biyau. terimah kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai saat ini. walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan tapi belum berhasil, terimah kasi suda kuat sampai akhir, terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, terimah kasih telah melewati segala lika liku kehidupan ini, terimah kasih kepada hati yang tegar dan ikhlas dalam menjalani semuanya. Terimah kasi kepada jiwa dan raga yang masi kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga dengan diri saya sendiri. Kedepanya untuk raga tetap kuat. Hati yang selalu tegar mari bekerja sama untuk berkembang lagi menjadi pribadi yang lebi baik lagi dari hari ke hari.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, sebagai Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas berkat dan hidayatnya sebagai penyusun skripsi ini yang berjudul "*Analisis Problematika Menulis Puisi Siswa Kelas IV Di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong*" dapat terselesaikan sesuai yang di harapkan. Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa dari perencanaan, sampai dengan penyusunan proposal ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati dan rasa hormat, peneliti mengucapkan terimah kasih kepada :

1. Dr. Rustamadji, M.Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, yang selalu memberikan semangat dan dorongan serta rasa optimis kepada peneliti.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd. Selaku Dekan FABIO Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, yang selalu memberikan semangat serta dorongan kepada peneliti.
3. Desty Rahayu, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Dosen Pembimbing I saya yang selalu memberikan motivasi dan sabar serta tidak mengenal lelah dalam memberikan bimbingan kepada peneliti.
4. Ahmad Yulianto, M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan dengan sabar serta tidak menegenal lelah dalam memberikan bimbingan kepada peneliti

5. Ibu saya tercinta Fatma Wati Punjanan yang tanpa henti-hentinya mendoakan dan memberi motivasi di setiap langkah peneliti serta cinta dan kasi sayang tiada batas
6. Almarhum ayah tercinta Yakuba Biyau yang peneliti yakin bahwa di setiap proses peneliti jalankan ada sosok beliau yang mendoakan dan menajaga peneliti dari surge
7. Kaka dan adik peneliti yang selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada peneliti.
8. Teman-teman dan berbagai pihak yang tidak di sebut satu persatu namanya yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
9. Kampus biru tercinta sebagai tempat yang tidak akan di lupakan peneliti karena dari kampus biru yang tercinta, peneliti banyak menimba ilmu, mengena semua orang yang telah membentuk karakter peneliti.

Sorong, .....2024

Penulis,

Nurdesi Zainab Biyau  
NIM. 148620618154

## DAFTAR PUSTAKA

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	1
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	5
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Kajian Teori .....	18
B. Penelitian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Desain Penelitian .....	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
D. Data dan Sumber Data .....	24
E. Subjek ... ..	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	25
G. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	29
A. Deskripsi Umum .....	30
B. Hasil Penelitian .....	36
C. Pembahasan .....	37
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	36
A. Kesimpulan ... ..	37
B. Saran ... ..	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	

## **ABSTRAK**

**Nurdesi Zaenab Biyau/ 148620618154 ANALISIS PROBLEMATIKA MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG.** Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Januari, 2025

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana problematika menulis puisi siswa kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong dan faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskripsi. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini 1) problematika siswa menulis puisi di peroleh yaitu sebanyak 10 siswa yang belum bisa menulis puisi dengan baik dan benar di karenakan kesulitan belum bisa menulis puisi dengan baik dan benar di karenakan kesulitan belum mengerti cara penulisan puisi dan seperti dalam menentukan tema, menulis kata-kata dan imajinasi. 2) Faktor yang mempengaruhi problematika menulis puisi itu siswa belum memahami puisi dengan baik dan benar, motivasi serta minat siswa.

Kata kunci: Problematika, Menulis Puisi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menulis puisi adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat serta perasaan kedalam bentuk bahasa tulis dengan ketepatan bahasa, diksi, majas, rima, tema dan mengandung makna sesuai dengan unsur pembangun puisi sehingga dapat menghasilkan sebuah karya sastra yang kaya akan makna hasil perenungan seseorang atas keadaan dan perasaannya secara imajinatif. Menulis puisi sebagai salah satu aspek dalam pembelajaran yang *diharapkan* dikuasai murid dan menekankan pada kemampuan mengekspresikan dalam bentuk sastra tulis yang kreatif, membangkitkan semangat, pikiran, dan jiwa pembaca.

Menulis puisi sebagai subjek pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang pertama kali dipelajari di kelas IV SD. Pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan di sekolah SD tidak dimaksudkan untuk mencetak sastrawan namun melatih siswa supaya terbiasa mengembangkan kemampuan untuk menulis kreatif dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya puisi.

Tujuan pembelajaran menulis puisi di SD bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa secara tepat dan kreatif, meningkatkan kemampuan berpikir logis dan bernalar, serta meningkatkan kepekaan perasaan dan kemampuan murid untuk memahami dan menikmati karya sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi dimaksudkan agar murid terdidik menjadi manusia yang berkepribadian, sopan, dan beradab, berbudi pekerti yang halus, memiliki rasa kemanusiaan, berkepedulian sosial, memiliki apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, berimajinasi, berekspresi secara kreatif baik secara lisan maupun tertulis, menggali dan mengembangkan kompetensi dasar murid dalam mengapresiasi sastra, juga melatih keterampilan

murid menggali nilai-nilai yang terkandung dalam puisi sehingga dapat mencintai puisi yang pada akhirnya diharapkan mereka dapat menciptakan puisi-puisi yang bermutu.

### Menulis

puisi menekan pada ekspresi diri, emosi, gagasan dan ide sebagai wujud komunikasi tidak langsung. Menulis puisi biasanya berkaitan dengan pencarian ide, pemilihan tema, pemilihan diksi, gaya bahasa (Syarifudin, 2016:33). Menurut Elisa (2017:103) melukiskan apa yang dipikirkan, direnungkan, dirasakan kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan dapat meningkatkan kreativitas dan daya imajinasi siswa dalam menulis puisi

Dari penjelasan diatas terkait menulis puisi maka menulis puisi sebagai pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa karena didalam menulis puisi ada keterampilan memilih ide dalam menulis, kemahiran dalam memilih kosakata (diksi), keterampilan memilih gaya bahasa, serta pengimajian (citraan) yang membuat puisi terasa indah jika dibaca. Pada pembelajaran puisi siswa diharapkan tidak hanya mengembangkan kemampuan menulis puisi tetapi memiliki keterampilan dalam menemukan ide yang menarik sehingga bisa dinikmati oleh pembaca puisi. Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis puisi, masih banyak dijumpai siswa yang kurang kreatif berpikir sehingga siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan dalam menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi di SD seringkali dihadapkan pada berbagai problematika. Beberapa problematika yang umum dijumpai dalam pembelajaran menulis puisi di SD yaitu keterbatasan siswa dalam menuangkan ide, pemikiran, perasaan yang mereka miliki ke dalam bentuk puisi. Selain itu model yang digunakan guru tiap kali kurang efektif diimplementasikan dalam pembelajaran menulis puisi sehingga sulit untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan potensinya dalam mengungkapkan perasaan (Yarni, 2023:11).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong khususnya kelas IV, dapat peneliti ketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis puisi. Siswa terasa bingung seperti apa puisi yang akan ditulisnya dan kata-kata yang ditulis dalam puisi. Kurang bervariasi, siswa juga dalam proses pembelajaran kurang bersemangat ada siswa yang bermain sendiri dan terkadang memandang kearah lain. Dalam hal ini juga membuat siswa kurang fokus pada pembelajaran. Adapun dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran untuk menunjang siswa dalam proses pembelajaran.

Menulis puisi tidak terlepas dari berbagai faktor Sintiasih (2019:45) menyimpulkan faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis yaitu faktor internal seperti minat, motivasi; b. Lingkungan sosial, alat dan sarana sebagai faktor eksternal. Menurut Saada (2014) yang menemukan fakta bahwa ada beberapa faktor penghambat siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi antara lain: sulit siswa untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk puisi, minat dan semangat siswa dalam pembelajaran.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa menulis puisi bukanlah hal yang mudah, banyak permasalahan dalam menulis puisi. Menurut Antika (2023:423) bukanlah hal yang mudah keterampilan menulis di kelas tinggi harus menelaah apa-apa saja problematika yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa. Hal ini tentunya membuat peneliti tertarik untuk bisa meneliti lebih lanjut terkait problematika menulis puisi yang ada di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong, dengan judul penelitian "Analisis Problematika Menulis Puisi Siswa Kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong"

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pembahasan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apa problematika menulis puisi siswa kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong ?

2. Apa faktor yang mempengaruhi problematika menulis puisi siswa kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan problematika apa saja yang di hadapi siswa kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong dalam menulis puisi.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi problematika menulis puisi siswa kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan agar siswa kedepannya tetap semangat dalam belajar menulis puisi.
2. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber informasi kepada guru untuk dapat mengetahui problematika menulis puisi yang dialami oleh siswanya dan dapat menemukan solusi yang tepat untuk mengatasinya.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai sarana pembelajaran yang dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman peneliti untuk nantinya menjadi guru yang profesional dalam menyikapi problematika menulis puisi untuk siswa.

### **E. Defenisi Operasional**

1. Problematika

Menurut Alfiyah (2020:125) kata problematika secara etimologi berasal dari problem (masalah, perkara sulit, persoalan). Problematika merupakan sulit, ragu-ragu, tak menentukan, tak tertentu dan problematika berbagai permasalahan.

## 2. Menulis Puisi

Menulis puisi menekan pada ekspresi diri, emosi, gagasan dan ide sebagai wujud komunikasi tidak langsung. Menulis puisi biasanya berkaitan dengan pencarian ide, pemilihan tema, pemilihan diksi, gaya bahasa (Syaifudin, 2016:33).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Menulis Puisi**

###### **a. Pengertian Menulis Puisi**

Menulis puisi adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat serta perasaan kedalam bentuk bahasa tulis dengan ketepatan bahasa, diksi, majas, rima, tema dan mengandung makna sesuai dengan unsur pembangun puisi. Sehingga dapat menghasilkan sebuah karya sastra yang kaya akan makna hasil perenungan seseorang atas keadaan dan perasaannya secara imajinatif. Sehingga penikmatnya dapat merasakan sebagai sebuah karya tulis yang mengandung keindahan (Cahyanti, 2021).

Menulis puisi merupakan keterampilan mengeluarkan, mengekspresikan isi hati dalam bentuk tulisan dan merupakan bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa imajinatif dengan irama yang indah. Menulis puisi merupakan suatu kecakapan seseorang dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang ekspresif dan diekspresikan dengan kata yang konotatif dan imajinatif yang di dalamnya terdapat makna yang ingin disampaikan kepada pembaca (Bunda, 2017:17).

Menurut Amalia (2020:5) Menulis puisi adalah menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan berupa tulisan yang terikat oleh irama, mantra, rima serta penyusunan larik dan baris yang indah. Sedangkan menurut Anandita (2022:58) puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Puisi juga dapat diartikan sebagai teks atau karangan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan mengutamakan keindahan kata-kata.”

Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami menulis puisi adalah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat serta perasaan kedalam bentuk bahasa tulis dan sebagai suatu kesanggupan memilih kata dari hasil ungkapan dan perasaan penyair yang berisi imajinasi-imajinasi dan dituangkan kedalam bentuk tulisan mengandung rima dan irama serta diungkapkan dalam pilihan kata.

#### **b. Unsur-Unsur Pembangun Puisi**

Wisang (Muktadir, 2020:11) unsur-unsur pembangun dalam menulis puisi dapat dijadikan petunjuk. Menurut Ulfa (2019:117) unsur-unsur pembangun puisi seperti : (tema/makna, diksi, pengimajinasian, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, nada dan amanat).

1. Tema dalam puisi merupakan ide atau gagasan pokok oleh pengarang yang ingin disampaikan melalui puisinya. Untuk dijadikan bahan untuk menulis puisi siswa diharuskan pada bagian tema mampu memberikan ide atau gagasan pokok.
2. Nada yang akan disampaikan penyair dibutuhkan dalam puisi kepada pembaca untuk memunculkan rasa. Nada mengindikasikan pada sikap penyair terhadap pokok persoalan atau terhadap pembaca.
3. Amanat merupakan himbuan atau pesan yang di sampaikan oleh penyair kepada pembaca. Amanat dalam puisi memiliki peranan penting dapat ditafsirkan dari setiap pembaca secara individual.
4. Gaya bahasa merupakan bahasa yang menimbulkan konotasi dan efek tertentu sehingga mengandung bahasa kias, banyak makna dengan bahasa figuratif. Di sebut majas atau gaya bahasa. Untuk menciptakan kepadatan kalimat dan bentuk yang ekspresif siswa di haruskan bisa memilih kata yang tepat.

5. Pengimajian adalah mengungkapkan pengalaman indrawi seperti penglihatan, pendengaran dan perasaan melalui susunan kata-kata. Pengimajian menyebabkan pembaca dalam keadaan tersebut seolah-olah timbulnya daya bayang.
6. Kata konkret merupakan kata yang menimbulkan imaji yang bisa ditangkap oleh indra manusia. Umumnya kata-kata yang dipakai berbentuk kiasan misalnya menjelaskan kebekuan jiwa dengan menggunakan kata “salju”
7. Diksi dalam puisi yaitu digunakan oleh penyair pemilihan kata. Diksi merupakan pilihan kata sehingga didapatkan efek sesuai dengan yang diinginkan. Untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan pilihan kata tidak hanya mengacu pada kata-kata mana yang akan dipakai tetapi juga mencangkupi gaya bahasa dan ungkapan (Ifariati, 2017:13). Diksi atau pemilihan kata menjadi sangat penting dan krusial bagi nilai estetika puisi.
8. Tipografi dalam puisi merupakan bentuk visual. Tipografi disebut juga sebagai perwajahan fisik puisi dan bentuk puisi halaman yang tidak dipenuhi kata-kata, tepi kanan kiri barisnya, pengaturan barisnya, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf kapital. Rata-rata pada setiap puisi terdapat 3-4 bait yang setiap baitnya terdiri dari 4-5 baris.
9. Rima merupakan bunyi yang berselang atau berulang ataupun persamaan bunyi baik di awal, tengah atau akhir baris puisi. Siswa dalam aspek rima mampu memilih diksi untuk yang tepat untuk mendukung keindahan puisi tersebut dengan menuangkan kata-kata berakhiran sama

Menurut Letari (2017:67) pada hakikatnya karya sastra tidak dapat berdiri sendiri memang unsur-unsur dalam pembentukan puisi saling berhubungan. Sangat penting untuk dipahami unsur-unsur karya sastra hal tersebut secara otomatis menentukan seorang pembaca mengetahui lebih mendalam suatu karya sastra.

### **c. Langkah-Langkah Menulis Puisi**

Langkah-langkah menulis puisi menurut Sudji dalam buku modul pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya:

1. Menentukan tema, kita bisa memancingnya dengan menggunakan pertanyaan, keadaan di sekitar, perasaan kita maupun berbagai hal yang kita amati untuk mendapatkan tema
2. Menentukan kata kunci, dari tema yang ditentukan diambil contohnya kata banjir dapat dikembangkan menjadi (menerjang, menghanyutkan, hancur, musnah, keluarga hilang) dan sebagainya.
3. Gunakan gaya bahasa, majas perbandingan dan pertentangan yang biasa digunakan.
4. Kembangkan puisi seindah mungkin, menjadikan puisi yang utuh dan bermakna dengan mengembangkan semua langkah diatas menjadi puisi yang indah, susun kata dan larik menjadi bait.

Sebelum menulis puisi secara umum hal pertama yaitu menentukan tema karena tema puisi sebagai acuan penulis puisi untuk mengemukakan isi hati yang diantaranya meliputi pikiran, perasaan, sikap, dan maksud atau tujuan. Tema sebagai makna dasar atau pesan yang ingin disampaikan penulis. Menurut Wahyudi (2016:278) lingkungan sekitar dapat dibuat menjadi sebuah tema.

Pilihan kata yang tepat sangat penting agar pesan puisi dapat tersampaikan, selain itu perasaan yang paling dalam harus dituangkan ke dalam isi puisi. Kemudian di kembangkan menjadi bait puisi yang mencerminkan apa yang ada di hati dan diungkapkan dalam baris-baris puisi. Selain itu tahapan menulis puisi menurut Ekasari dkk (2018:110) diantaranya:

- 1) Tahap Pengalaman. Secara aktual seorang penulis mengetahui sesuatu yang akan di sampaikan dalam puisi berhubungan dengan pengalaman sendiri

- 2) Tahap penafsiran. Tahap penafsiran merupakan pandangan sementara dan suatu keutuhan pikiran yang dituangkan secara tertulis terhadap pengalaman suatu keutuhan pikiran dan pandangan sementara terhadap pengalaman yang dituangkan secara tertulis.
- 3) Tahap Penghayatan. Tahap ini penyair lebih dalam lagi menegaskan suatu hal yang terjadi atau peristiwa dengan seutuhnya
- 4) Tahap memutuskan. Pada karya puisi penulis ketika memutuskan ide atau gagasannya terdapat pada pertimbangan atas peristiwa yang dialaminya seperti sikap penulis dan reaksi penulis pada lingkungan sosial yang aktual.
- 5) Tahap Pencerahan merupakan tahap menentukan hasil cipta karya puisi yang membutuhkan konsentrasi dalam pengungkapan dan pencerahannya. Tahap pencerahan adalah tahap bersatunya semua komponen dan seluruh proses yang sudah utuh diputuska hingga semua inspirasi tersebut jelas dinyatakan ke bentuk puisi.

#### **d. Tujuan dan Manfaat Menulis Puisi**

Pada umumnya puisi yang dituangkan dalam bentuk tulisan melalui proses pengamatan kehidupan sehari-hari bertujuan untuk melatih kemampuan bernalar dan berimajinasi. Puisi yang di ciptakan oleh siswa erat kaitannya dengan kehidupan pribadi dan lingkungan. Menurut Sohilati (2022:245) manfaat bagi siswa pembelajaran menulis puisi, yaitu:

1. Kesadaran bahasa. Puisi dapat meningkatkan seperti literasi dan kesadaran linguistik siswa, memperluas kosakata lisan dan tulisan, menjadi lebih sadar akan cara-cara di mana bahasa dapat digunakan. Dengan menulis puisi siswa tidak hanya tentang memperoleh pemahaman sastra dan bahasa tetapi tentang diri sendiri dan dunia tempat tinggal.

2. Kritis analisis. Meningkatkan keterampilan analisis kritis siswa yang menulis puisi di kelas. Siswa dapat mengembangkan keterampilan analitik dan kritisnya dengan mengidentifikasi teknik-teknik puisi.
3. Kreativitas dan Antusiasme. Menghubungkan pengalaman dari kehidupan, siswa menjadi antusias tentang puisi di kelas.

Siswa dilatih dalam pembelajaran menulis puisi untuk mengorganisasikan ide, pendapat atau tanggapan, gagasan (Syarifuddin, 2016:35). Menurut Yoehana (2013:90) penting pembelajaran menulis puisi untuk menciptakan karakter kebaikan siswa sebagai upaya sungguh-sungguh untuk peduli, memahami, membantu orang dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika (Sultoni, 2016:170). Belajar menulis puisi mengajarkan nilai karakter serta keteladanan.

#### **e. Faktor yang Mempengaruhi Menulis Puisi**

Menurut Sintiasih (2019:12) menjelaskan faktor- faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi sebagai berikut:

##### **a. Faktor Internal**

###### **1. Minat**

Apabila seorang penulis memiliki minat yang kuat, dia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan tulisan-tulisannya sehingga menghasilkan karya tulis yang baik.

###### **2. Motivasi**

Motivasi merupakan dorongan kepada individu untuk melakukan sesuatu kegiatan demi mencapai tujuan. Apabila tidak ada motivasi untuk penulis bukan tidak mungkin hasil karya tulis akan jauh dari yang diharapkan

###### **3. Intelegensi**

Intelegensi merupakan kompetensi atau kecerdasan seseorang. Seseorang yang memiliki kecerdasan dan wawasan yang luas akan menghasilkan karya tulis yang baik.

b. Faktor eksternal

Sarana dan alat yang tersedia, lingkungan sosial penulis seperti memiliki guru teladan, orang tua, dan teman sebaya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis ada dua faktor, yakni 1) faktor internal seperti minat, motivasi, kemampuan mengorganisasi gagasan dengan kata-kata, memilih kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan yang telah dipilih, memulai mengungkapkan gagasan yang telah dipilih, memulai mengungkapkan gagasan, mengkahiri atau menutup tulisan, dan 2) Faktor eksternal seperti sarana dan alat yang tersedia, lingkungan sosial penulis, dan menemukan referensi yang ingin disampaikan atau ditulis.

## **2. Problematika**

### **a. Pengertian Problematika**

Menurut Alfiah (2020:125) secara etimologi kata problematika berasal dari problem (masalah, perkara sulit, persoalan). Problematika merupakan sulit, ragu-ragu, tak menentukan, tak tertentu dan problematika berbagai permasalahan. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi, penyimpangan antara teori dan praktik, penyimpangan aturan dan penyimpangan yang terjadi pada masa lampau dengan yang terjadi sekarang.

Problematika adalah hal yang masih menimbulkan masalah belum dapat dipecahkan (Agnes, 2017:89). Problema adalah berbagai persoalan-persoalan sulit yang dihadapi dalam proses pemberdayaan, baik yang datang dari individu, guru dalam masyarakat. Problematika sering

diartikan dengan “permasalahan” setiap orang yang hidup tidak akan lepas dari permasalahan dengan lingkungannya baik lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas maka problematika merupakan problematika berasal dari problem (masalah, perkara sulit, persoalan). Problematika merupakan sulit, ragu-ragu, tak menentukan, tak tertentu dan problematika berbagai permasalahan. Problematika sering diartikan dengan “permasalahan” setiap orang yang hidup tidak akan lepas dari permasalahan dengan lingkungannya baik lingkungan keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekolah

## **B. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang telah meneliti sebelumnya. Peneliti telah menemukan penelitian yang serupa dilihat dari aspek yang ditelitinya, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rubiah (2018) problematika menulis puisi Siswa kelas V SDN Kidal. Problematika menulis puisi siswa kelas V SDN Kidal terbagi menjadi dua bagian yaitu problematika pada tahapan menulis puisi dan faktor internal yang menjadi penyebab problematika menulis puisi. Metode penelitian yaitu angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian, problematika pada tahapan menulis puisi dibagi menjadi tujuh yaitu pembebasan tema, pembatasan tema, kesulitan merangkai kesulitan membahasakan ide baru, kesulitan menentukan judul, kesulitan menyesuaikan tema dan kesulitan menentukan diksi. Faktor internal penyebab problematika menulis puisi oleh siswa adalah motivasi siswa yang kurang dalam menulis puisi dan wawasan siswa yang kurang terhadap manfaat menulis puisi. Dari problematika tersebut mengenai alternatif

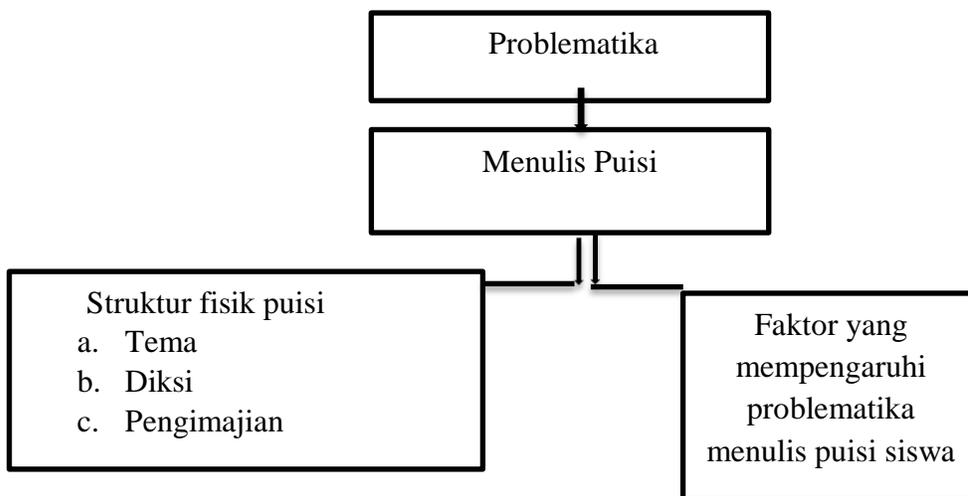
pemecahannya yang bersumber dari guru. Guru menggunakan metode dan media yang menarik dan sesuai dengan pembelajaran

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ina (2022), dengan judul penelitian "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Menulis Puisi. Tujuan penelitian mendiskripsikan kesulitan siswa sekolah dasar dalam menulis puisi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan yaitu studi literatur Hasil yang didapat yaitu yaitu siswa kesulitan membuat kata imajinatif kalimat, siswa kesulitan dalam membuat diksi kata atau kalimat. Sementara itu faktor yang menyulitkan siswa dalam menulis puisi adalah faktor luar yaitu guru tidak menggunakan strategi, pendekatan, model dan metode pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang digunakan juga belum inovatif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurussaadah, (2024), dengan judul penelitian "Analisis Problematika Dalam Penerapan Model Pembelajaran Menulis Puisi Di Sekolah Dasar". Tujuan penelitian ini untuk mengungkap berbagai problematika penerapan pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar, faktor penyebabnya serta solusi atas masalah yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data yang didapat dari hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran menulis puisi di SD di Tasikmalaya masih dinilai kurang. Faktor yang menjadi penyebab di antaranya adalah keterbatasan buku bacaan yang relevan, serta penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai. Hal ini menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik dan hasil pemahaman terhadap menulis puisi. Solusi yang ditawarkan atas masalah adalah dengan mengembangkan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang menyenangkan serta disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa.

### **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong khususnya kelas IV, dapat peneliti ketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis puisi. Siswa terasa bingung seperti apa puisi yang akan ditulisnya dan kata-kata yang ditulis dalam puisi. Dalam hal ini siswa kesulitan menentukan tema dan mengembangkan ide serta gagasannya dalam menulis puisi. Adapun dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi, siswa juga dalam proses pembelajaran kurang bersemangat ada siswa yang bermain sendiri dan terkadang memandang kearah lain. Dalam hal ini juga membuat siswa kurang fokus pada pembelajaran.

Menulis puisi tidak terlepas dari berbagai yaitu faktor internal minat dan motivasi dan intelegensi. Faktor eksternal seperti keberadaan sarana dan alat yang mendalami serta mendukung dari lingkungan sosial, teladan orang tua dan teman sebaya juga berperan penting dalam proses penulisan. Berikut dibawah ini peneliti membuat kerangka penelitian untuk menjadi acuan dalam penelitian ini:



**Gambar A. Kerangka Pikiran**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Subandi (2011:102) kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan atau dari bentuk tindakan kebijakan. Menurut Moleong (2012:63) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, dilakukan secara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa secara alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

#### **B. Desain Penelitian**

Deskriptif adalah metode yang berfungsi mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek melalui data yang telah terkumpulkan. Menurut Anggito (2018:27) bersifat deskriptif peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. dalam hal ini penulisan fakta dan juga data dihimpun dalam berbentuk kata atau gambar.

Adapun penelitian ini mendeskripsikan atau memberikan gambaran terkait rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana problematika menulis puisi siswa kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong dan apa faktor yang mempengaruhinya.

#### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober tanggal 14 – 24 Tahun 2024, yang bertempat di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong. Adapun di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong beralamat di Jln Buncis, Malawele, Kecamatan Aimas, Kabupaten Sorong Papua Barat Daya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat ditemukan atau diperoleh. Dalam penelitian terdapat dua sumber data, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara guru kelas IV, untuk memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang secara tidak langsung didapatkan. data primer di peroleh dari informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian atau dari laporan-laporan. Dalam hal ini seperti ( catatan lapangan, data sekolah dan foto).

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang akan dijadikan sumber data bersifat keadaan utama terkait topik penelitian yang berupa (orang, barang atau lembaga) yaitu guru kelas IV.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Membahas rumusan masalah maka diperlukan sebuah teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu: wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

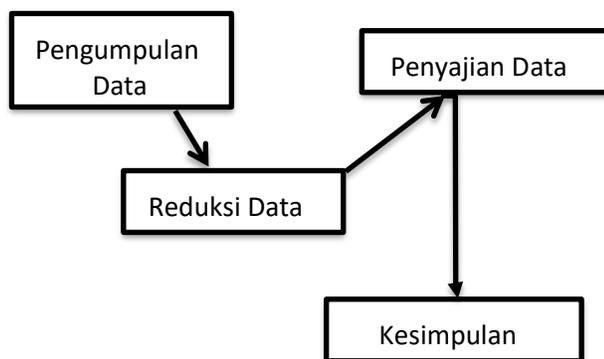
Wawancara adalah bentuk percakapan bertujuan mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara bersama guru kelas IV. Dalam hal ini juga untuk mendapatkan data terkait problematika menulis puisi siswa kelas IV dan faktor yang mempengaruhinya. (Terlampir)

## 2. Dokumentasi.

Menurut Hardani, dkk (2022:149) dokumentasi adalah dokumen-dokumen yang diperoleh melalui pengambilan data. Adapun dokumentasi yang akan dilampirkan peneliti yaitu foto-foto dan catatan lapangan, foto.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu mengatur data yang diperoleh menjadi rangkaian data. Analisis data dengan berdasarkan pendapat dari Miles dan Huberman yaitu (mengumpulkan data, reduksi data, display data dan kesimpulan) Sugiyono, 2010). Analisis data yaitu mengatur data yang diperoleh menjadi rangkaian data. Menurut Sugiyono (2010) dapat dilakukan teknik analisis data berdasarkan pendapat dari Miles dan Huberman yaitu analisis data dengan melakukan proses (mengumpulkan data, reduksi data, display data dan kesimpulan).



Gambar A. Teknik Analisis Data

### 1) Pengumpulan Data.

Pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti dengan menggunakan berbagai metode sehingga data yang telah diperoleh dapat dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian ini pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah melalui studi pustaka, wawancara dan dokumentasi.

## 2) Reduksi Data

Reduksi data adalah menemukan hal-hal yang penting dan berfokus pada poin yang ditelitinya, kemudian dapat diselidiki dengan polanya sehingga bisa membuahkan hasil, berupa jawaban yang sangat jelas untuk data selanjutnya.

## 3) *Display Data* / Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai suatu proses untuk menyajikan data yang telah selidiki sehingga dapat disajikan dengan baik. Penyajian data didalam penelitian bersifat deskriptif.

## 4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang paling terakhir yang disimpulkan oleh peneliti terkait hasil penelitian untuk dapat menjawab rumusan masalah yang di awalnya belum sepuh untuk terlihat dengan baik.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil dan Pembahasan**

##### **4.1. Deskripsi Umum**

Deskripsi umum dalam penelitian ini medeskripsikan terlebih dahulu data sekolah SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang menjadi tempat penelitian. Adapun penelitian pada bulan Oktobeter tahun 2024 tanggal 14 -15. Berikut dibawah ini gambaran deskripsi umum data sekolah SD Inpres 15 Kabupaten Sorong:

##### **a. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
Status Sekolah	: Negeri
SK Pendirian Sekolah	: 42.2/132/Tahun 2014
Tanggal SK Pendirian	: 2014-04-2014
SK izin Operasional	: 420/491/2017
NPSN	: 60401166
Status Kepemilikan	: Negeri
Akreditasi	: B
Status Sekolah	: SD
Alamat Sekolah	: Jln Buncis, RT 02, RW 02, Kelurahan Malaweke, Kecamatan Aimas, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat

##### **b. Visi dan Misi**

Memberikan pengetahuan atau juga cara pandang yang dapat dijadikan sebuah penginspirasi, cita-cita dan motivasi sebagai acuan bagi penyusunan program sekolah maka visi SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yaitu:

“Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Berakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri, dan Berwawasan Lingkungan”

Misi SD Inpres 15 Kabupaten Sorong ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Elemen visi tersebut yaitu Beriman, Berakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri, Berkebinekaan Global Dan Berwawasan Lingkungan. Enam misi SD Inpres 15 Kabupaten Sorong adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
- 2) Meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek)
- 3) Mewujudkan proses-proses pembelajaran yang aktif kreatif inovatif dan menyenangkan
- 4) Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif, maju dan mandiri
- 5) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global

#### **4.2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian ini berfokus mendeskripsikan hasil penelitian terkait Problematika menulis puisi siswa Kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong dan faktor yang mempengaruhi Problematika menulis puisi siswa kelas IV.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Ayu selaku guru kelas IV dapat diketahui:

1. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan menulis puisi ?

Hasil wawancara:

Puisi adalah bentuk ekspresi diri yang memungkinkan penyair untuk menyampaikan gagasan, perasaan dan pengalaman melalui kata yang indah dan bermakna

2. Media apa yang ibu ajarkan dalam proses pembelajaran menulis puisi ?

Hasil wawancara:

biasa menggunakan media gambar

3. Apakah media yang ibu gunakan siswa terlihat aktif dalam menulis puisi ?

Hasil wawancara:

Terlihat aktif dan ada yang tidak dalam menulis puisi

4. Apa saja yang di nilai dalam menulis puisi ?

Hasil wawancara:

Kesesuaian tema, diksi dan juga gaya bahasa

5. Bagaimana hasil menulis puisi siswa ?

Hasil wawancara:

Sebagian besar sesuai yang diharapkan ada yang belum mampu karena mereka belum memahami apa itu puisi

6. Dalam proses menulis puisi masalah apa yang ibu temukan ?

Hasil wawancara:

Masalah yang sering ditemukan ada yang belum memahami penulisan puisi dengan baik dan benar.

7. Menurut ibu adakah faktor yang mempengaruhi siswa dalam menulis puisi?

Hasil wawancara:

Karena mereka belum memahami dengan baik apa itu puisi dan penulisan puisi

8. Menurut ibu, bagaimana minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi ?

Hasil wawancara:

Ada yang minat ada yang kurang minat , ada sebagian suka tapi tidak. Mereka belum paham cara menentukan tema.

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa dapat diketahui: Olivia, Azura, Desna

1. Apa yang kamu ketahui tentang puisi ?

Hasil wawancara:

Siswa Oliver : Puisi itu kata karya

Siswa Azura : Puisi itu kata yang bagus dan indah

Siswa Desna : Puisi itu karya sastra

Siswa Naura : Puisi itu kata yang indah

Siswa Wensen : Puisi itu menulis kata-kata yang baik

2. Apakah kamu bisa menulis puisi ?

Hasil wawancara:

Siswa Oliver : Tidak bisa

Siswa Azura : Bisa menulis puisi

Siswa Desna : Tidak

Siswa Naura : Tidak bisa

Siswa Wensen : Sedikit bisa menulis puisi

3. Apakah kamu senang menulis puisi ?

Hasil wawancara:

Siswa Oliver : Kurang senang karena kesulitan menulis puisi

Siswa Azura : Senang menulis puisi

Siswa Desna : Tidak

Siswa Naura : Tidak senang karena puisi sangat sulit

Siswa Wensen : Tidak senang karena sulit menulis puisi

4. Pada saat guru menjelaskan tentang puisi apakah kamu mengerti ?

Hasil wawancara:

Siswa Oliver : Kurang mengerti

Siswa Azura : Tidak mengerti puisi

Siswa Desna : Kurang

Siswa Naura : Tidak mengerti

Siswa Wensen : Mengerti

5. Apakah kamu mengalami kesulitan saat kamu menulis puisi ?

Hasil wawancara:

Siswa Oliver : Kesulitan menentukan tema

Siswa Azura : Kesulitan tidak bisa menulis kata-kata

Siswa Desna : Kesulitan berimajinasi dan menentukan tema

Siswa Naura : Iya karena pas tulus tidak mengerti

Siswa Wensen : Iya mengalami penulisannya

### **1) roblematika Menulis Puisi Siswa Kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong**

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Ayu, selaku guru kelas IV penilaian guru dalam menulis puisi untuk siswa kelas IV seperti kesesuaian tema, diksi dan juga gaya bahasa. Dalam menulis puisi menurut guru kelas IV juga ada siswa yang tidak bisa menulis puisi, kurang bisa menulis puisi dan bisa menulis puisi. Walaupun siswa ada yang bisa, kurang bisa dan bisa menulis puisi tentu memiliki masalah dalam menulis puisi karena menurut ibu Ayu selaku guru kelas IV di SD I pres 15 Kabupaten Sorong dalam menulis puisi sering ditemukan ada yang belum memahami penulisan puisi dengan baik dan benar, siswa belum mampu karena mereka belum memahami apa itu puisi. Seperti halnya disampaikan siswa Olivia, Azura, Desna, Laura dan Wensen hanya mengetahui bahwa puisi itu kata-kata yang indah, bagus, baik, karya sastra. Dan kesulitan siswa seperti kesulitan menentukan tema, tidak bisa menulis kata-kata dan berimajinasi.

Dari masalah yang dialami oleh siswa kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong dapat peneliti ketahui siswa belum bisa menulis puisi dengan baik dan benar karena kesulitan yaitu belum bisa mengerti cara penulisan puisi seperti menentukan tema, menulis kata-kata dan imajinasi.

### **2) Faktor yang mempengaruhi Problematika Menulis Puisi Siswa Kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong**

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Ayu, selaku guru kelas IV dalam proses pembelajaran menulis puisi guru menggunakan media yaitu gambar. Media yang digunakan juga menurut guru ada siswa yang terlihat aktif dan tidak aktif dalam proses pembelajaran. Pada saat guru menjelaskan tentang puisi menurut siswa Olivia, Azura, Desna, Laura dan Wensen ada yang tidak mengerti dan kurang mengerti. Menurut guru karena siswa belum memahami dengan baik apa itu puisi dan penulisan puisi. Kemudian untuk motivasi minat siswa dalam menulis puisi menurut guru kelas IV ada yang minat ada yang kurang minat, ada sebagian suka tapi tidak. Mereka belum paham cara menentukan tema. Menurut siswa Olivia, Azura, Desna, Laura dan Wensen mereka ada yang tidak senang menulis puisi karena puisi sangat sulit dan ada yang kurang senang menulis puisi karena kesulitan menulis puisi dan menulis puisi sangat sulit.

Dari hasil wawancara sebelumnya dapat dipahami siswa kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong faktor yang mempengaruhi siswa yaitu siswa belum memahami puisi dengan baik dan benar dan motivasi serta minat siswa.

#### **4.3. Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang di temukan peneliti sebelumnya untuk pembahasan hasil penelitian terfokus atas dua permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah dengan teori yang dapat dirinci oleh peneliti seperti di bawa ini:

##### **1. Problematika Menulis Puisi Siswa Kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong**

Berdasarkan hasil wawancara yang sebelumnya ditemukan peneliti masalah yang dialami oleh siswa kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong siswa belum bisa menulis puisi dengan baik dan benar karena kesulitan yaitu belum bisa mengerti cara penulisan puisi seperti menentukan tema, menulis kata-kata dan imajinasi.

Menurut Ulfa (2019:117) tema dalam puisi merupakan ide atau gagasan pokok oleh pengarang yang di sampaikan melalui puisinya. Kesulitan dalam menentukan tema mengakibatkan sulit dalam menentukan ide atau gagasan karena kurangnya pemahaman tentang puisi. Untuk dijadikan bahan menulis puisi, siswa diharuskan mampu memberikan ide atau gagasan pokok.

Menurut Nasriani (2019:36) pilihan kata pada umumnya apabila dilihat sepintas lalu kata-kata yang digunakan sama saja dalam kehidupan sehari-hari, walaupun demikian dalam puisi penempatan dan penggunaan kata-kata dilakukan secara tepat, teliti dan hati-hati. Dengan bahasa puisi pembaca turut merasakan dan mengalami seperti apa yang dialami dan dirasakan penyair.

Pengimajian dalam puisi akan seperti memiliki benda yang tampak, gema suara, atau hal yang dapat dirasakan (Bunga dkk., 2021). Pengimajian dalam puisi seolah-olah menyebabkan pembaca dalam keadaan tersebut timbulnya daya bayang. Menurut Ulfa (2019:117) pengimajian merupakan susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indriawi seperti ( penglihatan, pendengaran dan perasaan).

#### **a) Faktor yang Mempengaruhi Problematika Menulis Puisi Siswa Kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong**

Dari hasil wawancara sebelumnya dapat dipahami siswa kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong faktor yang mempengaruhi siswa yaitu siswa belum memahami puisi dengan baik dan benar, motivasi serta minat siswa.

Menurut Sintiasih (2019:12) faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi yaitu minat dan motivasi. Menghasilkan karya tulis yang baik apabila seorang penulis memiliki minat yang kuat, ia akan berusaha menyempurnakan tulisan-tulisannya semaksimal mungkin.

Motivasi merupakan dorongan kepada individu untuk melakukan sesuatu kegiatan demi mencapai tujuan. Apabila penulis tidak ada motivasi hasil karya tulis bukan tidak mungkin akan jauh dari yang diharapkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang di temukan peneliti di kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong, maka dapat disimpulkan bahwa: Bagaimana problematika menulis puisi siswa kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong ? siswa belum bisa menulis puisi dengan baik dan benar karena kesulitan yaitu belum bisa mengerti cara penulisan puisi seperti menentukan tema, menulis kata-kata dan imajinasi. Adapun bagaimana faktor yang mempengaruhi problematika menulis puisi siswa kelas IV di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong ? siswa belum memahami puisi dengan baik dan benar, motivasi serta minat siswa.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan sedikit saran yaitu bagi guru, untuk kemampuan menulis puisi siswa perlu lebih diasah lagi, karena masih ada siswa yang mengalami problematika atau masalah dalam menulis puisi dan guru perlu tetap mengembangkan minat motivasi siswa untuk semangat belajar menulis puisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N, N. A. (Volume 8, Nomor 1, Januari 2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 49 Jakarta . Jurnal *Metamorfosa* , 1-12.
- Anandita, E. (vol.1,No.3 september 2022). Analisis makna pada puisi "sukma pujangga" karya J.E tatengkeng . *Jurnal of social humanities and education* , p-ISSN: 2963-5071, Hal 56-66.
- Agnes Rapi Pabumbun dan Ambo Dalle. (2017). Problematika Pembelajaran Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 11 Makassar, *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Vol. 1, No. 2. 89.
- Antika, D., Khairunnisa, K., Damayanti, L., Saragih, S., & Lingga, M. F. (2023). Problematika Serta Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Di Kelas Tinggi Siswa MI/SD. *Journal of Creative Student Research*, 1(3), 422-432.
- Cahyanti, E. D., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui teknik akrostik berbantuan media audiovisual. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 199-208).
- Ekasari, A. D., Nuryatin, A., & Suwito, W. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Strategi Pikir Plus Menggunakan Media Gambar Peristiwa. *Jec (Journal Of Education And Counseling)*, 1(2), 104–112.
- Elisa, M. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Film Dokumenter (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII C MTs Al-Ishlah, Karangmulya, Jamanis, Tasikmalaya). *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 102-107.
- Harahap, dkk. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bertema Lingkungan Pada Siswa X SMKN 1 Labuhan Batu*. *Jurnal Skripta*. 5(2).
- Husain, J., Tahir, M., & Setiawan, H. (2021). Pengembangan Media Kotak Kata dalam Pembelajaran Materi Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 3 Cakranegara. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 2(1), 14-25.
- Irfariati, I. (2017). Diksi Dalam Retorika Anas Urbaningrum. *Madah*, 4(1), 11-24.
- Khofifah, Q. N., & Herdiyana, E. (2021). Pengaruh Media Gambar Terhadap Keterampilan

- Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V. *Jurnal. Seminar Pendidikan Dasar*. 6(1). 238-246.
- Mirawati, M., & Firman, F. (2019). Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 165-177.
- Rahayu, E., Rohmadi., & Andayani. (2018). *Increase Interests And Writing Poetry Skills (Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Menulis Puisi)*. *Jurnal. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3(2). 123-130.
- Rahmawati, D., & Citrawati, T. (2023). Jenis Kesulitan Menulis Puisi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 45-50.
- Rasmi, I. G. A. D.C. (2022). *Tema Mayor Dan Tema Minor Antologi Puisi "Seuntai Harap" Karya Pesrta Didik SMA Negeri 8 Denpasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 11(1). 11-23.
- Renaldi, R., Azis. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Nature Learning Pada Peserta Didik Kelas X SMK Armida Abdulladin*. *Jurnal. Pegguruang*. 2(2). 181-189.
- Sari, N. (2018). *Kemampuan Menulis Puisi Berdasarkan Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Tinggimoncong Kabupaten Gowa*. Doctoral Dissertation. FBS.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Syarifuddin, S. (2016). Mengajarkan membaca dan menulis puisi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 20(1).31-40.
- Ulfah, T., Andayani, A., & Sumarwati, S. (2019). Analisis Unsur Pembangun Puisi pada Teks Puisi Siswa Sekolah Menengah Atas. In *Prosiding Seminar Nasional "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0"* (pp. 115-119).
- Wahyudi, D. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Suryodinigratan 2, Yogyakarta. 274–282.
- Wiharja, C. K. (2015). *Analisis Unsur Puisi Dalam Puisi Bunga Matahari Oleh Pam Stewart*. *Jurnal. Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*. 5(1). 1-7.
- Wulansari, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 230-232..

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Permohonan Kesediaan Menjadi Expert Judgment

  
**UNIMUDA**  
SORONG

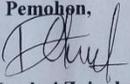
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marhyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya  
Sorong, 11 Oktober 2024

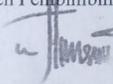
Nomor : 052/1.3.AU/PSD/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Kesediaan Menjadi Expert Judgment

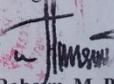
Kepada Yth.  
**Rima, M.Pd.**  
Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, FABIO, UNIMUDA Sorong  
Di,  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*  
Dengan hormat,  
Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:  
Nama : Nurdesi Zainab Biyau  
NIM : 148620618154  
Judul Penelitian : Analisis Problematika Menulis Puisi Siswa kelas IV SD  
Inpres 15 Kabupaten Sorong

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrument penelitian berupa Wawancara dan Tes Menulis  
Demikian permohonan ini saya sampaikan atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**Pemohon,**  
  
**Nurdesi Zainab Biyau**  
NIM.148620618154

**Menyetujui,**  
Dosen Pembimbing  
  
**Desti Rahayu, M.Pd.**  
NIDN. 1405129101

**Mengetahui,**  
Ketua Program Studi PGSD  
  
**Desti Rahayu, M. Pd.**  
NIDN. 1405129101

  
Santosa • Mubandil • Amasanda • Halagutan • Janggusoh

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:  
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 2

Lembar Validasi

 **PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

**LEMBAR VALIDASI**

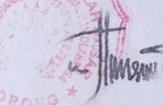
Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : Rima S.Pd., M. Hum.  
NIP/NIDN : 1401129201  
Jabatan Fungsional : Arsisten Ahli  
Unit Kerja : Glm FASIO / DTPS Prodi Pnd. Bahasa Indo

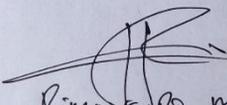
Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:  
Nama :  
NIM :

Berupa :  
 Media pembelajaran  
 Modul atau bahan ajar  
 Model Pembelajaran  
 Instrumen penelitian  
 Lain-lain : .....

Dengan judul : Analisis Problematika Menuntut Porsi  
Siswa Kelas IV SD INPRES 15 Kabupaten Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik\*  
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD,  
  
Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.  
NIDN. 1405129101

Sorong, .....  
Validator,  
  
Rima S.Pd., M. Hum.  
NIP/NIDN. 1401129201

Keterangan:  
1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai  
2) Coret yang tidak perlu \*)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:  
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

  
Santun • Milikini • Amanah • Religius • Inovatif

## Lampiran 3

### Permohonan Izin Penelitian

 **UNIMUDA SORONG**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Maryat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 198/L.3.AU/SPm/FABIO/B/2024 Sorong, 12 Oktober 2024  
Lamp. : -  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.  
Kepala SD Inpres 15 Kabupaten Sorong  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Nurdesi Zainab Biyau  
NIM : 148620618154  
Semester : XIII (Tiga Belas)  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : "Analisis Problematik Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Inpres 15 Kabupaten Sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 14 – 21 Oktober 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

  
Dekan,  
**Roni Andri Pramita, M.Pd.**  
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:  
1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;  
2. Dosen Pembimbing Skripsi;  
3. Yang bersangkutan;

[www.fabio.unimudasorong.ac.id](http://www.fabio.unimudasorong.ac.id)

**FABIO-UNIMUDA SORONG**  
**SMART**  
Santia • Afektual • Amanah • Kritis • Tangguh

PROGRAM STUDI:  
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

## Lampiran 4

### Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN SORONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR INPRES 15 KABUPATEN SORONG**  
Alamat : Jl Buncis No. 03 Kelurahan Malawele Distrik Aimas  
Email : [sdinpres15malawele@gmail.com](mailto:sdinpres15malawele@gmail.com) 

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
**Nomor : 421.2 /29/SD-15/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Inpres 15 Kabupaten Sorong menerangkan bahwa:

Nama : Nurdesi Zainab Biyau  
Nim : 148620618154  
Judul Penelitian : Analisis Problematika menulis puisi siswa kelas IV SD Inpres 15 kabupaten Sorong  
Universitas : Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)  
Fakultas : Bahasa Sosial dan Olahraga ( FABIO)  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SD INPRES 15 Kabupaten Sorong pada tanggal 14 Oktober 2024 Sampai dengan tanggal 21 Oktober 2024  
Demikian surat ini di buat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 23 Oktober 2024  
Kepala Sekolah  
  
**Marice Kostantina Kakiav, S.Pd.SD.**  
NIP. 197301041998082001

## Lampiran 6

### Hasil Wawancara

#### Wawancara Guru

Nama :

Pertanyaan

1. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan menulis puisi ?

Hasil wawancara: Puisi adalah bentuk ekspresi diri yang memungkinkan penyair untuk menyampaikan gagasan, perasaan dan pengalaman melalui kata yang indah dan bermakna

2. Media apa yang ibu ajarkan dalam proses pembelajaran menulis puisi ?

Hasil wawancara: biasa menggunakan media gambar

3. Apakah media yang ibu gunakan siswa terlihat aktif dalam menulis puisi ?

Hasil wawancara: Terlihat aktif dan ada yang tidak dalam menulis puisi

4. Apa saja yang di nilai dalam menulis puisi ?

Hasil wawancara: Kesesuaian tema, diksi dan juga gaya bahasa

5. Bagaimana hasil menulis puisi siswa ?

Hasil wawancara: Sebagian besar sesuai yang diharapkan ada yang belum mampu karena mereka belum memahami apa itu puisi

6. Dalam proses menulis puisi masalah apa yang ibu temukan ?

Hasil wawancara: Masalah yang sering ditemukan ada yang belum memahami penulisan puisi dengan baik dan benar.

7. Menurut ibu adakah faktor yang mempengaruhi siswa dalam menulis puisi?

Hasil wawancara: Karena mereka belum memahami dengan baik apa itu puisi dan penulisan puisi

8. Menurut ibu, bagaimana minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi ?

Hasil wawancara: Ada yang minat ada yang kurang minat , ada sebagian suka tapi tidak. Mereka belum paham cara menentukan tema.

## Wawancara Siswa

### 1. Apa yang kamu ketahui tentang puisi ?

Hasil wawancara:

Siswa Oliver : Puisi itu kata karya

Siswa Azura : Puisi itu kata yang bagus dan indah

Siswa Desna : Puisi itu karya sastra

Siswa Naura : Puisi itu kata yang indah

Siswa Wensen : Puisi itu menulis kata-kata yang baik

### 2. Apakah kamu bisa menulis puisi ?

Hasil wawancara:

Siswa Oliver : Tidak bisa

Siswa Azura : Bisa menulis puisi

Siswa Desna : Tidak

Siswa Naura : Tidak bisa

Siswa Wensen : Sedikit bisa menulis puisi

### 3. Apakah kamu senang menulis puisi ?

Hasil wawancara:

Siswa Oliver : Kurang senang karena kesulitan menulis puisi

Siswa Azura : Senang menulis puisi

Siswa Desna : Tidak

Siswa Naura : Tidak senang karena puisi sangat sulit

Siswa Wensen : Tidak senang karena sulit menulis puisi

### 4. Pada saat guru menjelaskan tentang puisi apakah kamu mengerti ?

Hasil wawancara:

Siswa Oliver : Kurang mengerti

Siswa Azura : Tidak mengerti puisi

Siswa Desna : Kurang

Siswa Naura : Tidak mengerti

Siswa Wensen : Mengerti

5 Apakah kamu mengalami kesulitan saat kamu menulis puisi ?

Hasil wawancara:

Siswa Oliver : Kesulitan menentukan tema

Siswa Azura : Kesulitan tidak bisa menulis kata-kata

Siswa Desna : Kesulitan berimajinasi dan menentukan tema

Siswa Naura : Iya karena pas tulus tidak mengerti

Siswa Wensen : Iya mengalami penulisannya

## Lampiran 7

### Dokumentasi



### Wawancara bersama guru kelas IV

